

**STUDI PROSEDUR PENILAIAN DOMAIN AFEKTIF OLEH GURU PAI  
DI SMP NEGERI 2 BANDUNG DAN SMP SALMAN AL-FARISI  
BANDUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh

Nur Anis Saila Pajrin

NIM 1507201

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2019**

**STUDI PROSEDUR PENILAIAN DOMAIN AFEKTIF OLEH GURU PAI  
DI SMP NEGERI 2 BANDUNG DAN SMP SALMAN AL-FARISI  
BANDUNG**

**Oleh**

**Nur Anis Saila Pajrin**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**© Nur Anis Saila Pajrin 2019**

**Universitas Pendidikan Indonesia**

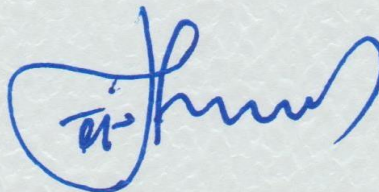
**April 2019**

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

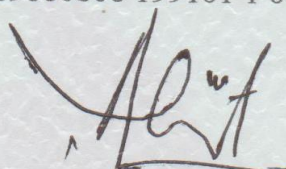
## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada :  
Hari/tanggal : Jum'at, 26 April 2019  
Tempat : Gedung FPIPS Lantai 2 dan 3  
Panitia Ujian :  
1. Ketua :



Dr. Agus Mulyana, M.Hum.  
NIP. 19660808 199101 1 002

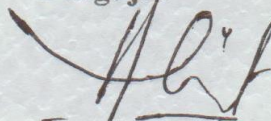
2. Sekretaris :



Dr. H. Aam Abdussalam, M.Pd.  
NIP. 19570402 198601 1 001

3. Penguji :

**Penguji I**



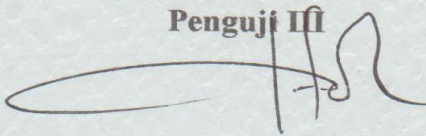
Dr. H. Aam Abdussalam, M.Pd.  
NIP. 19570402 198601 1 001

**Penguji II**



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd.  
NIP. 19590617 198601 1 001

**Penguji III**

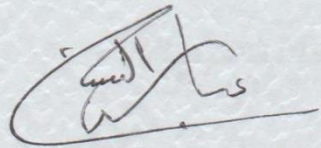


Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19760817 200501 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NUR ANIS SAILA PAJRIN  
STUDI PROSEDUR PENILAIAN DOMAIN AFEKTIF OLEH  
GURU PAI DI SMP NEGERI 2 BANDUNG DAN SMP SALMAN  
AL-FARISI BANDUNG**

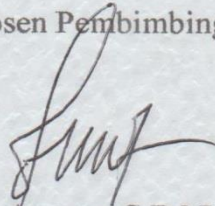
Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing:  
Dosen Pembimbing I,



**Prof. Dr. Abas Asyafah, M.Pd.**

NIP. 19581016 198601 1 003

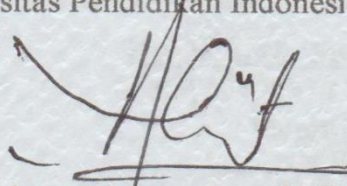
Dosen Pembimbing II,



**Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag.**

NIP. 19811109 200501 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia



**Dr. H. Aam Abdussalam, M.Pd.**

NIP. 19570402 198601 1 001

# **STUDI PROSEDUR PENILAIAN DOMAIN AFEKTIF OLEH GURU PAI DI SMP NEGERI 2 BANDUNG DAN SMP SALMAN AL-FARISI BANDUNG**

## **ABSTRAK**

Penilaian proses dan hasil belajar merupakan salah satu tahapan penting yang harus dilaksanakan oleh Guru PAI dalam rangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai implementator pembelajaran di sekolah harus bisa menilai proses dan hasil pembelajaran yang mencakup 3 aspek, salah satunya yaitu aspek afektif. Dalam penilaian PAI, aspek afektif masih menjadi permasalahan. Pada kenyataannya, terdapat banyak kendala dalam penerapannya, di antaranya: faktor keterbatasan waktu yang dimiliki guru, keputusan penilaian yang masih belum objektif secara maksimal, dan format penilaian sikap yang masih rumit. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur penilaian domain afektif oleh guru PAI di sekolah. Secara lebih spesifik penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penyusunan instrumen penilaian domain afektif oleh guru PAI di sekolah (2) mendeskripsikan pelaksanaan penilaian domain afektif oleh guru PAI di sekolah (3) mendeskripsikan hasil dari penilaian domain afektif oleh guru PAI di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Analisis data penelitian dilakukan dalam bentuk reduksi data, *display* data, dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa tahap penyusunan instrumen penilaian sikap di sekolah sudah sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, namun terkait perancangan kisi-kisi dan penganalisaan kualitas instrumen belum optimal terlaksanakan. Kemudian tahap pelaksanaan penilaian sikap, secara umum teraplikasikan sudah sesuai panduan, meskipun masih terdapat kendala yang tidak sesuai dengan rencana. Terakhir tahap hasil dari proses penilaian sikap, sudah terlaksana sesuai pedoman, namun dalam hal pengendalian waktu dan keputusan penilaian yang objektif perlu dioptimalkan lebih baik lagi.

**Kata Kunci : Penilaian, Domain Afektif, Pendidikan Agama Islam.**

**A STUDY OF THE PROCEDURE OF AFFECTIVE DOMAIN  
ASSESSMENT BY ISLAMIC EDUCATION TEACHERS OF SMP  
NEGERI<sup>1</sup> 2 BANDUNG AND SMP<sup>2</sup> SALMAN AL-FARISI BANDUNG**

***ABSTRACT***

Assessment of learning processes and outcomes is one of the important stages that must be carried out by Islamic education teachers in a series of teaching and learning activities to meet educational goals. Teachers as the people who implement teaching and learning in schools must be able to assess learning processes and outcomes covering three aspects, one of which is the affective aspect. In Islamic education, the assessment of affective domain is still problematic. In reality, there are many obstacles, including: teachers' time constraints, assessment decisions that are still not optimally objective, and the complicated rubric of attitude assessment. This study aims to describe the procedure for assessing the affective domain by Islamic education teachers in schools. More specifically, it aims to describe: (1) the preparation of instruments for assessing the affective domain by Islamic teachers in schools; (2) the implementation of an affective domain assessment by Islamic education teachers in schools; and (3) the results of the assessment of the affective domain by Islamic education teachers in schools. This study employed a qualitative approach with descriptive method. The researcher became a key instrument in the study. Data were collected through observation, interview, documentation, and triangulation techniques. Research data analysis was carried out in the forms of data reduction, data display, and verification. Based on the findings of the study, the formulation of the attitude assessment instruments in the two schools is in accordance with the established guidelines, but the design of the rubrics and analysis of the quality of instruments have not been optimal. Next, the implementation of the attitude assessment is generally in adherence to the guidelines, although there are still unanticipated obstacles. Finally, the results of the attitude assessment are in accordance with the guidelines, but there is room for improvement for time control and objectivity of the assessment decisions.

***Keywords: Assessment, Affective Domain, Islamic Education.***

---

<sup>1</sup> *State Junior High School*

<sup>2</sup> *Junior High School*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Kebijakan .....	8
1.4.3 Manfaat Praktis.....	8
1.4.4 Manfaat Sosial .....	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1    Profesionalisme Guru PAI .....	10
2.1.1    Pengertian Profesionalisme Guru PAI.....	10
2.1.2    Kompetensi Profesionalisme Guru PAI.....	12
2.1.3    Syarat-Syarat Profesionalisme Guru PAI .....	15
2.2    Evaluasi Pembelajaran .....	17
2.2.1    Pengertian Evaluasi Pembelajaran.....	19
2.2.2    Tujuan Evaluasi Pembelajaran.....	22
2.2.3    Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran .....	25
2.2.4    Teknik-Teknik Evaluasi Hasil Belajar.....	30
2.2.5    Langkah-Langkah dalam Evaluasi Pembelajaran.....	37
2.3    Mata Pelajaran PAI di Sekolah .....	39
2.3.1    Definisi PAI di Sekolah .....	39
2.3.2    Landasan PAI di Sekolah.....	40
2.3.3    Tujuan dan Fungsi PAI di Sekolah .....	41
2.3.4    Ruang Lingkup dan Aspek PAI di Sekolah .....	43
2.3.5    Karakteristik PAI di Sekolah .....	44
2.3.6    Standar Pengamalan PAI di Sekolah .....	45
2.4    Domain Afektif .....	46
2.4.1    Aspek Afektif.....	46
2.4.2    Penilaian Afektif .....	49
2.5    Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	58
BAB III METODE PENELITIAN .....	61
1.1    Desain Penelitian.....	61
1.2    Partisipan dan Tempat Penelitian.....	62
1.3    Pengumpulan Data .....	65
1.4    Analisis Data .....	69



BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	76
4.1 Temuan Penelitian.....	76
4.1.1 Profil Sekolah .....	76
4.1.2 Penyusunan Instrumen Penilaian Domain Afektif oleh Guru PAI di SMP Negeri 2 Bandung dan SMP Salman Al-Farisi Bandung .....	82
4.1.3 Pelaksanaan Penilaian Domain Afektif oleh Guru PAI di SMP Negeri 2 Bandung dan SMP Salman Al-Farisi Bandung .....	95
4.1.4 Hasil Proses Penilaian Domain Afektif oleh Guru PAI di SMP Negeri 2 Bandung dan SMP Salman Al-Farisi Bandung .....	116
4.2 Pembahasan Penelitian .....	127
4.2.1 Analisis Penyusunan Instrumen Penilaian Domain Afektif oleh Guru PAI di SMP Negeri 2 Bandung dan SMP Salman Al-Farisi Bandung .....	128
4.2.2 Analisis Pelaksanaan Penilaian Domain Afektif oleh Guru PAI di SMP Negeri 2 Bandung dan SMP Salman Al-Farisi Bandung .....	133
4.2.3 Analisis Hasil Proses Penilaian Domain Afektif oleh Guru PAI di SMP Negeri 2 Bandung dan SMP Salman Al-Farisi Bandung .....	139
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	147
5.1 Simpulan.....	147
5.2 Implikasi dan Rekomendasi .....	149
DAFTAR PUSTAKA .....	151

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Y. A. (2016). Expert Teacher (Membedah syarat-syarat untuk menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, III*(1), 24-44.
- Anwar, K. (2015). Jaminan Mutu dan Upaya Pengembangan Profesionalitas Guru Pada Abad Pengetahuan. *Nur El-Islam*, 105.
- Anwar, S., & Fakhrudin, A. (2016). Pelaksanaan Standar Penilaian oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Ta'lim, 14*(2), 139-155.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dahlan, M. (1982). Ciri-ciri Kepribadian Siswa SPG Negeri di Jawa Barat Dikaitkan dengan Sikapnya Terhadap Jabatan Guru. *Disertasi*. Bandung.
- Daryanto, M. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008).
- Djiwandono, S. E. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- E, M. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (3 ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elis, R., & Rusdiana. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fathoni, A. (2006). *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Furchan, A. (2007). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (4 ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardiani, I. N. (2017, Agustus). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Ips Kelas IV SD. *e-jurnalmitrapendidikan, 1*(6), 615-628.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ismail, F. (2013, November). Inovasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Model-Model Penilaian Berbasis Afektif). *TA'DIB, XVIII*(02), 228-259.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Tim Direktorat Pembinaan SMP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Khairiyah, N., & Zen, E. S. (2017). *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru* (1 ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, T. (2015, Juni). Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *SMART*, 1(1), 111-123.
- Mahpur, M. (Tanpa Tahun). *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*.
- Mantau, B. A. (2009, Mei). Pengukuran Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penilaian Berbasis Kelas. *Pelangi Ilmu*, 2(5), 115-128.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhson, A. (2004, Agustus). Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan. *Ekonomi & Pendidikan*, 2(1), 90-98.
- Mujib, A., & Mudzakkir, J. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mursidin. (2011). *Profesionalisme Guru Menurut Al-Quran, Hadits dan Ahli Pendidikan Islam*. Jakarta: Sedaun.
- Mustakim, & Mustahdi. (2017). *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nasih, A., & Kholidah, L. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: PT Refika Aditama.
- Nasir, M. (2013). Profesionalisme Guru Agama Islam (Sebuah Upaya Peningkatan Mutu melalui LPTK). *Jurnal Dinamika Ilmu*, XIII(2), 189-203.
- Nata, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Nurdin, M. (2004). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Permana, A. Y. (2006). Seminar Nasional PTK. Bandung: Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK.
- Purwanto, N. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Kurikulum Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyyah*. Jakarta: Depdiknas.

- Putra, S. R. (2013). *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kerja*. Jogjakarta: Diva Press.
- Qomari, R. (2008, Januari-April). Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif. *INSANIA*, 13(1), 87-109.
- Rahmat, M. (2012, Mei 01). *Profil Kompetensi Guru Agama MTs di Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta Dilihat dari Latar Belakang Biografis Guru*. Diambil kembali dari dari Direktori File UPI: [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M\\_K\\_D\\_U/195801281986121-MUNAWAR\\_RAHMAT/S1%20METRIS%20%26%20STATISTIK\\_Pendidikan/RISET-LAPORAN\\_Kompetensi\\_Guru\\_MTs\\_%28Munawar%29.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M_K_D_U/195801281986121-MUNAWAR_RAHMAT/S1%20METRIS%20%26%20STATISTIK_Pendidikan/RISET-LAPORAN_Kompetensi_Guru_MTs_%28Munawar%29.pdf)
- Ratnawati, D. A., & Sumarni, S. (2013, Juni). Penggunaan Instrumen Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Yogyakarta. *Pendidikan Agama Islam*, X(1), 119-130.
- Rezky, M. N. (2015). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penilaian Sikap pada Kurikulum 2013 di SMPN 3 Tangerang Selatan. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rini, S. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas*. Bandung: Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rohman, A. (2007). *Pendidik dan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Saroni, M. (2011). *Personal Branding Guru: Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Solichin, M. M. (2007). Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Ranah Afektif. *Tadris*, 2(1), 76-91.
- Sugema, Sony. (2003-2004). Digital Quran versi 3.2. Diakses dari: <http://www.geocities.com/sonysugema2000/>.
- Suastra, I. W., & Ristiati, N. P. (2016). Permasalahan Guru dalam Merancang dan Mengimplementasikan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Sains di SMP dan SMA. *Seminar Nasional Riset Inovatif (Senari) Ke-4*, (hal. 304-313).
- Sudijono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudja, I. N. (2013, Juli). Pembelajaran Demokratis Menuju Profesionalisme Guru. *Santiaji Pendidikan*, 3(2).
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2010). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardjo, M., & Komarudin, U. (2009). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Syahidin. (2009). *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Usman, M. U. (2006). *Menjadi Guru Profesional (20 ed.)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wicaksono, Pamuji, T., Muhardjito, & Harsiati, T. (2016). Pengembangan Penilaian Sikap dengan Teknik Observasi, Self Assessment, dan Peer Assessment pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Arjowinangun 02 Malang. *Jurnal Malang*, 46.
- Wisudaningrum, A. (2017). *Problematika dalam Penerapan Penilaian Kurikulum 2013 Bagi Guru di SD Muhammadiyah 24 Surakarta*. Bandung: PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Yamin, M. (2006). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia (1 ed.)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusutria. (2017). Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Curricula*, 2(1), 38-46.
- Zuhera, Y., Sy. Habibah, & Mislinawati. (2017, Februari). Kendala Guru Dalam Memberikan Penilaian Terhadap Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 14 Banda Aceh. *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 73-87.

### **Peraturan Perundangan:**

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.